

## ABSTRAK

Telah dilakukan uji daya antibakteri fraksi etil asetat dan fraksi etanol sisa dari ekstrak etanol 80% daun kemuning [*Murraya paniculata* (L.) Jack] terhadap pertumbuhan *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 dan skrining fitokimia fraksi aktif. Bahan uji daun kemuning dibuat dengan cara perkolasi dan menggunakan cairan penyari etanol 80% kemudian dilakukan fraksinasi sampai didapatkan fraksi etil asetat dan fraksi etanol sisa dan diuji daya antibakterinya dengan metode difusi agar menggunakan *cylinder cup*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fraksi etil asetat dan fraksi etanol sisa memberikan hambatan terhadap *Staphylococcus aureus*. Skrining fitokimia (alkaloida, kumarin dan flavonoid) terhadap fraksi etil asetat dan etanol sisa dilakukan secara Kromatografi Lapis Tipis (KLT). Hasil KLT menunjukkan bahwa fraksi etil asetat mengandung alkaloida, kumarin dan flavonoid, sedangkan pada fraksi etanol sisa mengandung flavonoid dan kumarin.

